

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang didapatkan penulis selama melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dan peneliti langsung terjun pada Obyek Wisata Canting Mas Puncak Dipowono Kabupaten Kulon Progo. Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam Pengembangan Potensi Obyek Wisata Canting Mas Puncak Dipowono dalam hal ini akan menjabarkan hasil penelitian tentang bagaimana peran pengaturan dinas pariwisata dan bagaimana peran pemberdaanya dinas pariwisata serta bagaimana peran pelayanan yang dilakukan oleh dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo.

Dalam hal ini peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo secara umum memiliki tugas pokok yaitu menyusun rencana, kebijakan operasional, mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang pariwisata yang meliputi ketatausahaan, sarana pariwisata, obyek dan daya tarik wisata, promosi dan pemasaran pariwisata. Peranan Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pariwisata daerah Kabupaten Kulon Progo yaitu melakukan promosi pariwisata sebagai salah satu upaya nyata dalam mempromosikan potensi-potensi pariwisata baik di dalam maupun di luar negeri, dengan cara menyebarkan brosur- brosur, pamflet-pamflet, dan selebaran berkaitan dengan obyek dan daya tarik wisata di lokasi-lokasi strategis.

Tidak hanya dalam hal promosi peran lain dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo juga dilihat dari segi pengaturan, bagaimana cara

mengatur strategi dalam pengembangan obyek wisata, dan bagaimana cara pemberdayaan tempat atau lokasi wisata pemberdayaan terhadap masyarakat setempat serta bagaimana strategi yang dilakukan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap wisatawan yang berkunjung.

3.1. Peran Pengaturan

Peran dinas pariwisata dalam mengembangka potensi objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tiga indicator yakni 1) Peran pengaturan sebagai koordinator, 2) Peran pengaturan sebagai fasilitator, 3) peran pengaturan sebagai stimulator. Agar lebih jelas akan di jabarkan di bawah ini sebagai berikut :

3.1.1. Peran Pengaturan Dinas Pariwisata Sebagai Koordinator

Peran dinas pariwisata sebagai Koordinator yang dimaksud adalah mengatur dan membuat konsep dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan cara mengembangkan objek wisata dengan cara mempromosikan pariwisata. Dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo terus berusaha tentang mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Kulon Progo sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan, namun sejauh ini dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo belum secara maksimal melakukan promosi dan pemasaran wisata Canting Mas Puncak Dipowono tersebut. Dari Hasil wawancara dengan Sari Wulandari,SH,MM / Kepala Bidang Destinasi Wisata, pada Hari Kamis tanggal 27 September

2018 pukul 13.30 (Dinas Pariwisata) perihal bagaimana tanggapan pemerintah terhadap Wisata Canting Mas Puncak Dipowono bahwa :

“Secara Umum Dinas Pariwisata sangat mendukung dengan adanya objek wisata yang di buka atau di kelola masyarakat itu sendiri karena dengan adanya tempat wisata tersebut maka akan sedikit mendorong kreatifitas dan kemandirian masyarakat itu sendiri. Dan juga kami dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo akan selalu mensupport apapun bentuk objek wisata yang di buat atau di kelola oleh masyarakat itu sendiri.”

Dari hasil wawancara dengan Sari Wulandari, SH,MM / Kepala Bidang Destinasi Wisata Kabupaten Kulonprogo dapat di analisis bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo sejauh ini sudah mensupport keberadaan objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono tersebut dengan berbagai tindakan atau prilaku yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo khususnya bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo. Mengenai hal ini juga Sujarwo SE./ Kepala Bidang Pemberdayaan Pariwisata. Pada Hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 Pukul 12.30 (Dinas Pariwisata) menanggapi hal yang sama yaitu bahwa :

“Kelompok masyarakat ingin membangun tempat wisata dan mengelola suatu objek wisata, hal yang harus di pikirkan bahwa maju mundurnya wisata tergantung masyarakat setempat. Tempat wisata itu harus di kelola dengan baik dan harus mempunyai keunikan dan ciri khas dan kegiatan lain sehingga berbeda dengan objek wisata-wisata yang lainnya.”

Dari hasil pemaparan Sujarwo SE./ Kepala Bidang Pemberdayaan Pariwisata di atas dapat di jelaskan bahwa masyarakat harus sadar dan

benar-benar memahami bagaimana tentang wisata, bagaimana tentang mengelola, bagaimana tentang pengelolaan dan bagaimana tentang wisatawan, semua hal-hal itu harus di pikirkan oleh masyarakat ataupun pengelola obyek wisata tersebut. Hingga bagaimana objek wisata yang dibangun tersebut dapat di nikmati oleh wisatawan dengan berbagai keunikan dan ciri khasnya tersendiri dari objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono.

Ada beberapa hal penting yang harus di kembangkan oleh dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo yaitu salah satunya adalah masih kurangnya informasi yang diberikan atau di promosikan oleh dinas pariwisata di dalam internet dan masih belum ada website khusus tentang obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono dari dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo sehingga wisatawan kurang mengenal potensi wisata apa saja yang ada di Canting Mas Puncak Dipowono Kabupaten Kulon Progo tersebut. Selain peran dari pemerintah daerah atau lebih khususnya peran dari Dinas Pariwisata diperlukan juga peran dari masyarakat setempat terhadap pengembangan objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono di Kabupaten Kulonprogo dengan menyebarkan informasi mengenai potensi wisata yang cukup bagus sehingga menjadi daya tarik wisatawan.

Hal ini dilakukan agar banyak orang mengetahui potensi objek wisata yang berada di Kabupaten Kulon Progo dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Dari hasil wawancara dengan Sari

Wulandari,SH,MM / Kepala Bidang Destinasi Wisata, pada Hari Kamis tanggal 27 September 2018 pukul 13.30 (Dinas Pariwisata) perihal pemerintah melakukan pengembangan terhadap Wisata Canting Mas Puncak Dipowono bahwa :

“Cukup jelas tugas dan fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten khususnya Dinas Pariwisata, saat ini kami hanya bisa membantu apa yang bisa kami bantu, sebenarnya status wisata ini adalah berstatus objek wisata pengembangan mandiri. Artinya masyarakat yang mempunyai kendali besar dalam perkembangan wisata Canting Mas Puncak Dipowono tersebut. Sehingga kembali lagi saya katakan bahwa tugas dari kami selaku pemerintah hanyalah mensupport apa yang bisa kami bantu.”

Dari hasil wawancara dengan Sari Wulandari,SH,MM / Kepala Bidang Destinasi Wisata, perihal bagaimana pengembangan yang dilakukan pemerintah terhadap Wisata Canting Mas Puncak Dipowono dapat di jelaskan bahwa status objek wisata canting mas puncak dipowono bersatus pengelolaan mandiri oleh masyarakat diwilayah itu sendiri. Oleh karena itu dalam bentuk kerjasama atau mensupport pengembangan objek wisata tersebut tidak bisa di ambil alih atau di kelola langsung oleh pemerintah sutuhnya, karena objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono ini di inisiasi langsung oleh masyarakat atau pengelola yang mengelola saat ini.

3.1.2. Peran Pengaturan Dinas Pariwisata sebagai Fasilitator

Kemudian peran pemerintah daerah (Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo) sebagai fasilitator, disini dinas pariwisata berperan untuk mengembangkan sarana dan prasarana serta fasilitas dalam pengembangan

objek wisata. Di Kabupaten Kulon Progo sendiri dalam penyediaan sarana dan prasarana belum di dukung dengan berbagai penginapan, rumah makan, serta transportasi yang memadai. Padahal sarana, prasarana dan infrastruktur adalah salah satu bergerak tidaknya semua sector perekonomian termasuk sector pariwisata. Dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono.

Dari hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo, Pada hari kamis tanggal 27 September 2018 pukul 16.00 (pengelola Objekwisata) beliau mengungkapkan bahwa :

“Mengenai fasilitator dari pemerintah daerah atau dalam hal ini dinas pariwisata seperti yang kita lihat sendiri fasilitas yang diberikan oleh pemerintah belum begitu terlihat saat ini dana yang diberikan oleh pemerintah dipergunakan oleh kami sebagai pengelola untuk membangun tempat-tempat foto atau tempat-tempat istirahat untuk para pengunjung.”

Dai hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo dapat peneliti analisis bahwa dalam hal fasilitas tidak ada fasilitas yang baru dari Pemerintah Daerah maupun Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo untuk sementara fasilitas yang ada pada Objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono diantaranya adalah area parkir kendaraan, tempat istirahat yang memadai.

Dalam upaya pengembangan pelayanan untuk mendukung potensi wisata alam sekumpulan orang yang membentuk Kelompok Hutan

Kemasyarakatan Sido Akur ini bekerja sama dengan penduduk sekitar daerah untuk mengelolah tempat wisata ini. Kedepanya memiliki rencana melengkapi fasilitas puncak dipowono dengan berbagai wahana menegangkan seperti flying fox dan beberapa tempat autboon lainnya. Hasil wawancara dengan Zul / Pengunjung, Pada hari kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 15.00 (Pengunjung) mengungkapkan bahwa :

“Fasilitas yang dapat saya rasakan adalah tempat spot-spot foto yang begitu bagus yang bisa saya rasakan, tidak hanya satu spot foto melainkan ada beberapa spot foto yang bisa pengunjung rasakan, jadi buat saya sebagai pengunjung merasa puas dengan hasil foto yang saya rasa cukup bagus dan saya tidak menyesal jika berkunjung kesini dewan waktu yang begitu jauh ditempuh.”

Dari hasil wawancara dengan Zul / Pengunjung dia dapat di analisis bahwa pengunjung sudah merasakan adanya fasilitas yang ada di area wisata Canting Mas Puncak Dipowono karena ada banyak spot foto yang bisa dinikmati dan pengunjung juga merasa cukup puas terhadap pelayanan dan fasilitas yang memadai. Selain dari menikmati fasilitas yang di bangun yang paling bagus adalah Spot foto yang begitu indah dan unik.”

3.1.3. Peran Pengaturan Dinas Pariwisata sebagai Stimulator

Selanjutnya yang ketiga peran pemerintah daerah sebagai stimulator, peran pengaturan yang dimaksudkan disini adalah pemerintah dapat menciptakan strategi untuk membangun objek dan daya tarik wisata. Dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo harus menciptakan daya tarik

wisata dan harus menyusun strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka pengembangan objek wisata. Disini pemerintah melibatkan dan bekerjasama dengan masyarakat serta pengelola tempat wisata.

Dalam hal stimulator sejauh ini pemerintah Dinas Pariwisata sudah melatih dan memberikan pemberdayaan kepada salah seorang warga di desa tersebut untuk memahami dan menjadi pemandu untuk meningkatkan pariwisata Canting Mas Puncak Dipowono. Hal ini dibenarkan oleh Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo, Pada hari kamis tanggal 27 September 2018 pukul 16.00 (pengelola Objekwisata) beliau mengungkapkan bahwa pemerintah :

“Pemerintah Daerah dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata sudah dan telah melakukan pendampingan kepada masyarakat dan pengelola. Tidak hanya itu, pemerintah juga sudah memberikan pemahaman-pemahaman tentang bagaimana mengelola obyek wisata dengan sebaik mungkin sehingga dampaknya memberikan kenyamanan bagi wisatawan.”

Dari hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo dapat di analisis bahwa pemerintah daerah sudah melakukan dan memberikan beberapa kegiatan dalam pemberdayaan kepada masyarakat dan pengelola hal ini sangat bermanfaat untuk kemajuan wisata Canting Mas Puncak Dipowono karena wisata ini adalah salah satu icon desa sehingga wisatawan tidak hanya mengenal obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono saja melainkan juga mengenal desa serta masyarakatnya juga. Sehingga dalam hal ini masyarakat akan memeberikan rasa hormat setiap pengunjung yang datang berwisata.

3.2. Peran Pemberdayaan

Fungsi pemberdayaan ini merupakan fungsi yang dilakukan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat, sehingga setiap elemen masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dari pemerintahan. Fungsi pemberdayaan ini dilakukan dalam setiap aspek kehidupan baik ekonomi, politik, hukum sosial budaya dan sebagainya. Pada prinsipnya fungsi pemberdayaan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, aparat pemerintah perlu diperdayakan terlebih dahulu. Tingkat pengetahuan, pemahaman dan kesadaran politik, hukum ekonomi, dari aparat pemerintah perlu dimantapkan sehingga pemerintah bisa memperdayakan masyarakat, karena upaya pemberdayaan ini tidak terlepas dari aspek imitasi keteladanan dari aparat pemerintah sendiri.

Dalam bidang kepariwisataan pemerintah bertugas untuk mengembangkan wisata dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat serta pembangunan nasional. Disisi lain pariwisata di sebagian besar Negara juga dapat dijadikan sebagi icon dan menjadi penerimaan terbesar untuk suatu wilayah. Dari hasil wawancara dengan Sujarwo SE./ Kepala Bidang Pemberdayaan Pariwisata. Pada Hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 Pukul 12.30 (Dinas Pariwisata) menanggapi bahwa :

Dalam melakukan pemberdayaan serta pengembangan objek wisata Canting Mas Puncak Diwono. Sejauh ini Pemerintahan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) sudah membangun akses-akses jalan. Dinas pariwisata sudah sudah maksimal. Karena

Pemerintah sendiri berkewajiban memajukan lingkungannya. Melatih pemandu sudah dilakukan karena Dinas tidak bisa terlalu intens untuk memantau kan, karena ada 80 titik tempat wisata di Kulonprogo.

Dari hasil wawancara dengan Sujarwo SE./ Kepala Bidang Pemberdayaan Pariwisata dapat di analisis bahwa Pemerintah Daerah atau dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo sudah melakukan pemberdayaan serta pengembangan secara maksimal terhadap objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono beserta masyarakat dan pengelolanya. Karena sejatinya kehadiran pemerintah sudah menjadi kewajiban baginya untuk memajukan objek wisata dan lingkungan sekitarnya.

Dan sejauh ini pemerintah Dinas Pariwisata sudah melatih dan memberikan pemberdayaan kepada salah seorang warga di desa tersebut untuk memahami dan menjadi pemandu untuk meningkatkan pariwisata Canting Mas Puncak Dipowono. Dalam hal ini peneliti melihat seharusnya pemerintah tidak hanya memeberikan pemberdayaan kepada salah satu warga saja, melainkan memberikan pemeberdayaan langsung kepada seluruh masyarakat sehingga masyarakat paham mengenai obyek wisata tidak hanya itu pemerintah juga lebih meningkatkan pemberdayaannya. Mengenai hal pemberdaayan ini Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo, Pada hari kamis tanggal 27 September 2018 pukul 16.00 (pengelola Objekwisata) beliau mengungkapkan bahwa pemerintah :

“Sejauh ini Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata sudah dan telah melakukan pendampingan kepada kami selama

pembangunan tempat wisata ini. Tidak hanya itu, pemerintah juga sudah memberikan pelatihan – pelatihan, penyusunan rencana kerja serta penyusunan RKU dan RKT. Serta sudah di berikan pemerdayaan khusus kepada salah satu warga di wilayah pariwisata tersebut”

Dari hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo dapat di analisis bahwa pemerinta daerah sudah melakukan bebrapa kegiatan dalam pemberdayaan kepada masyarakat atau pengelola bahkan Dinas Priwisata sudah terjun langusng di Tempat Kejadian Perkara (TKP), Bersama (HPI) Himpunan Pariwisata Indonesia dan guide sudah melakukan diskusi langsung dengan bebrapa masyarakat dan pihak pengelola obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono. Bahkan Pemandu sudah di sertifikasi dan diberikan pelatihan oleh LSP (Lembaga Sertifikasi Pemandu). Dan seharusnya saat ini dengan adanya pemandu yang di sekolahkan atau diberikan pemberdayaan langsung oleh pemerintah daerah sudah seharusnya wisata Canting Mas Puncak Dipowono tersebut maju.

Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan kawasan wisata Canting Mas Piuncak Dipowono dengan memberdayakan masyarakat lokalnya maka peneliti meguraikannya dengan indikator-indikator sebagai berikut:

3.2.1. Peningkatan Kompetensi Masyarakat Lokal

Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo berperan dalam memberdayakan masyarakat lokal untuk kegiatan kepariwisataan seperti melakukan berbagai pelatihan, pembinaan, dan

memberdayakannya dalam kegiatan kelompok bidang kepariwisataan. Hasil wawancara dengan Teguh / Tokoh masyarakat, Pada Hari Jum,at tanggal 28 September 2018 pukul 14.00 (Masyarakat) mengungkapkan bahwa :

“Kami sebagai masyarakat sangat mengetahui adanya wisata Canting Mas Puncak Dipowono ini, dan kami sangat senang karena di desa kami sudah ada tempat wisatanya, dan kami sebagai masyarakat lokal sudah beberapa kali menerima peatihan serta pembinaan dari pemerintah Daerah atau Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo.”

Dari hasil wawancara dengan Teguh / Tokoh masyarakat dapat di analisis bahwa dalam perannya Dinas Pariwisata sudah memberi dan meningkatkan kompetensi atau pemberdayaan kepada masyarakat lokal walau dalam hal ini masih masyarakat menerima pelatihan serta pembinaan baru beberapa kali saja. Hal ini juga di ungkapkan oleh Agusrianto / Ketua RT, Pada hari kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 15.00 (Masyarakat) bahwa ia mengungkapkan :

“Pada awal pembangunan dan adanya tempat wisata Canting Mas Puncak Dipowono tersebut memang masyarakat mengetahui adanya tempat wisata tersebut, dan memang diajak merembuk oleh pemerintah daerah, dan diberikaan pembinaan pada saat-saat itu, namun sejauh ini dan makin kesini masyarakat lebih libatkan hanya dalam pembangunan saja.

Hasil wawancara dengan Agusrianto / Ketua RT dapat di jelaskan bahwa memang dalam pemberdayaan serta pengembangan bagi masyarakat lokal tersebut sudah mendapatkan pembiaaan, dari

segi pembinaan tersebut masyarakat saat ini hanya dilibatkan dalam bentuk pembangunan.

3.2.2. Meningkatkan Kehidupan Ekonomi dan Meningkatkan Kesempatan Kerja bagi Masyarakat Lokal.

Dalam pembangunan nasional, pariwisata merupakan salah satu bidang yang banyak memberikan sumbangan devisa negara selain dari sektor minyak bumi dan gas, berperan dalam perluasan lapangan pekerjaan mendorong serta pemeratakan pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan pariwisata khususnya perlu memperhatikan kondisi daerah serta faktor fisik dan nonfisik. Hal ini untuk menghindari kerusakan lingkungan yang berlebihan, oleh karena itu mengembangkan kawasan wisata hendaknya memperhatikan prinsip pengembangan yang berwawasan lingkungan dan pengembangan masyarakat lokal. Pengembangan berwawasan adalah pengembangan pariwisata yang memiliki kontribusi tinggi terhadap ekonomi masyarakat setempat, dengan kata lain pengembangan tersebut hendaknya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan dan budaya.

Dari hasil wawancara dengan Sujarwo SE./ Kepala Bidang Pemberdayaan Pariwisata. Pada Hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 Pukul 12.30 (Dinas Pariwisata) dalam hal dampak ekonomi dari pengembangan Wisata Canting Mas Puncak Dipowono mengungkapkan bahwa :

“Seperti yang saya jelaskan di awal, bahwa pemerintah selalu fokus dan siap membantu jika dalam hal pengembangan wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal hal ini dibuktikan bahwa saat ini ada beberapa warung sudah di bangun, kalau tidak salah ada 4 warung. Sudah saat ini sedang dalam proses ditawarkan kerja sama dengan berbagai pihak, dari industri kopi, teh dll.”

Dari hasil wawancara dengan Sujarwo SE./ Kepala Bidang Pemberdayaan Pariwisata dapat di jelaskan bahwa meningkatkan kehidupan ekonomi dan meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal pemerintah sedang berupaya bagaimana keadaan ekonomi masyarakat dalam hal ini dapat ditingkatkan sehingga dengan kata lain keberadaan tempat wisata Canting Mas Puncak Dipowono dapat berpengaruh besar dalam perekonomian masyarakat setempat.

Menggali dan mengelola potensi-potensi kepariwisataan yang ada di daerah sangat perlu dilakukan dalam proses pengembangan suatu obyek wisata karena hal ini merupakan bentuk penjagaan, melestarikan dan mengembangkan obyek wisata agar lebih representatif untuk dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan hal inilah yang masih harus terus

diupayakan oleh Dinas Pariwisata dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi dan meningkatkan kesempatan kerja masyarakat desa-desa yang ada di sekitar wilayah obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono.

Dalam mengatasi tantangan kedepan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo sebagai organisasi yang berada dalam jajaran pemerintah Kabupaten Kulon Progo perlu secara terus menerus mengembangkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan membuat terobosan yang nyata. Perubahan tersebut harus tersusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan tujuan yang bermanfaat. Salah satu sektor ekonomi yang dianggap cukup prospektif adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata diyakini tidak hanya sekedar mampu menjadi sektor andalan dalam usaha meningkatkan perolehan devisa untuk pembangunan yang sekarang sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi juga mampu mengentaskan kemiskinan.

3.3. Peran Pelayanan

Fungsi pelayanan ini merupakan fungsi esensial dari pemerintah dan banyak yang dilakukan oleh eksekutif yang menyangkut kebutuhan masyarakat banyak. Hal ini karena eksekutif merupakan pelaksana dari

kebijakan – kebijakan yang ditetapkan, baik dari birokrasi pada tingkat pusat maupun daerah. Fungsi pelayanan merupakan peraturan – peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Fungsi pelayanan ini terdiri dari beberapa hal, yaitu : Menjamin keamanan, Memelihara ketertiban, Menjamin penerapan keadilan, Pekerjaan umum dan pelayanan, Meningkatkan kesejahteraan sosial, Menerapkan kebijakan ekonomi, Memelihara sumber daya lingkungan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa peranan pemerintah adalah sebagai suatu lembaga yang dibentuk oleh Negara. Yang mempunyai peran tugas dan fungsi yang menyangkut kepentingan masyarakat. Tugas – tugas tersebut baik berupa penyedia sarana dan prasarana, barang dan jasa publik, menjaga kelestarian alam dan lingkungan serta masyarakat. Sehingga dengan demikian peranan pemerintah daerah dalam upaya penyelesaian permasalahan didaerah yaitu dengan cara menjalankan fungsi dari pemerintah itu sendiri yaitu dengan fungsi regulasi, pemberdayaan dan pelayanan.

Salah satu peran pemerintah dalam memberikan pelayanan yang baik adalah dengan cara meningkatkan pelayanan, fasilitas penunjang maupun sarana pariwisata yang memadai. Untuk mengetahui bagaimanakah Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, maka peneliti meguraikannya dengan indikator-indikator sebagai berikut:

3.3.1. *Faktor Pelayanan (Service)*

Pemerintah beserta Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo berperan dalam menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan wisatawan, saat melakukan kegiatan wisata, seperti memberikan sambutan rombongan wisata, sopan santun, keramah tamahan dari tuan rumah, serta menyediakan fasilitas wisata untuk wisata minat khusus. Hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo, Pada hari Kamis tanggal 27 September 2018 pukul 16.00 (pengelola Objekwisata) beliau mengungkapkan bahwa :

“Dalam hal fasilitas untuk saat ini belum ada fasilitas baru yang diberikan oleh Dinas Pariwisata, karena wisata ini baru dibangun jadi mungkin beberapa saat lagi mungkin pemerintah akan mendirikan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Sementara ini pembangunan dari Pemerintah Desa dan Masyarakat setempat.”

Dari hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata/ Sujarwo dapat peneliti analisis bahwa dalam hal fasilitas tidak ada fasilitas yang baru dari Pemerintah Daerah maupun Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo untuk sementara fasilitas yang ada pada Objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono memiliki beberapa fasilitas untuk kemudahan para pengunjung, diantaranya adalah :

1. Area parkir kendaraan
2. Mushola
3. Kamar mandi / MCK

4. Tempat istirahat
5. Penjual makanan dan minuman
6. Gazebo

Dalam upaya pengembangan pelayanan untuk mendukung potensi wisata alam sekumpulan orang yang membentuk Kelompok Hutan Kemasyarakatan Sido Akur ini bekerja sama dengan penduduk sekitar daerah untuk mengelolah tempat wisata ini. Kedepanya memiliki rencana melengkapi fasilitas puncak dipowono dengan berbagai wahana menegangkan seperti flying fox dan beberapa tempat autboon lainnya. Hasil wawancara dengan Zul / Pengunjung, Pada hari kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 15.00 (Pengunjung) mengungkapkan bahwa :

“Fasilitas yang saya peroleh dan dapat saya lihat sendiri adalah MCK, Musholah , Spot foto, dan area parkir yang lumayan luas dan saya sendiri sebagai pengunjung merasa puas dan nyaman terhadap pelayanan yang diberikan. Cukup puas.”

Dari hasil wawancara dengan Zul / Pengunjung dia dapat di analisis bahwa pengunjung sudah merasakan adanya fasilitas yang ada di area wisata Canting Mas Puncak Dipowono dan pengunjung juga merasa cukup puas terhadap pelayanan dan fasilitas yang memadai. Selain dari menikati fasilitas yang di bangun yang paling bagus adalah Spot foto yang begitu indah dan unik.”

3.3.2. *Faktor Keamanan (Safety)*

Pemerintah beserta Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo berperan dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan yang berkunjung baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. sarana dan prasarana yang aman, serta keamanan dilingkungan masyarakat, baik dari alam maupun tindakan kriminali. Dari hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata / Sujarwo, Pada hari kamis tanggal 27 September 2018 pukul 16.00 (pengelola Objek wisata) mengungkapkan bahwa :

“Dari segi perubahan sebelum dan sesudah perkembangan mengenai keamanan dan kenyamanan saat ini dilihat dari segi pembangunan belum ada perkembangan secara signifikan yang berubah, Cuma dalam penataan atau dari segi pelayanan dan keamanan bagi wisatawan atau pengunjung masih dalam keadaan baik-baik saja.”

Dari hasil wawancara dengan Koordinator pengelola objek wisata / Sujarwo dapat di jelaskan bahwa dalam segi keamanan bagi para wisatawan dan pengunjung sejauh ini masih dalam tahap aman dalam hal nyaman, hal ini berarti pelayanan yang di berikan oleh pengelola ataupun Pemerintah Daerah beserta masyarakat setempat bisa dibilang masih dalam tahapan baik. Hal ini juga diperkuat oleh Zul / Pengunjung, Pada hari kamis 4 Oktober 2018 pukul 15.00 (Pengunjung) menjelaskan bahwa :

“Tempat wisata Canting Mas Puncak Dipowono bagi saya mampu memberikan kesan ketenangan apalagi di dukung dengan pemandangan yg hijau dan asri dan yang membuat saya terkesan setelah masuk Wisata Canting Mas Puncak Dipowono adalah saya dapat melihat view waduk sermo, sunrise dan sunset yang begitu indah dari atas sini.”

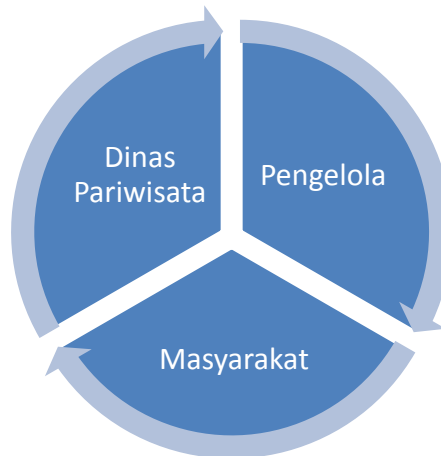
Dari hasil wawancara dengan Zul / Pengunjung dapat di analisis bahwa wisata Canting Mas Puncak Dipowono mampu memberikan kesan ketenangan apalagi di dukung dengan pemandangan yg hijau dan asri sehingga siapa saja yang berkunjung atau mendatangi wisata itu akan merasakan hal yang sama yaitu keindahan serta nyaman dengan suasana yang begitu menawan. Oleh sebab itu dalam pengembangan wisata, setidaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, Dinas pariwisata harus lebih kreatif mengembangkan daya tarik dari lokasi wisata yang ada di Kulonprogo. Kedua, Infrastruktur pendukung.

Mengenai peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam mengembangkan kawasan objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono yaitu berkenaan dengan faktor keamanan bagi wisatawan dan masyarakat lokal itu sendiri Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo bekerjasama dengan pihak kepolisian apabila diselenggarakan kegiatan kepariwisataan atau dalam keadaan darurat.

Dalam memngembangkan suatu obyek wisata Dinas Pariwisata tidak bisa berjalan sendiri atau tidak terlepas dari yang namanya dukungan dari berbagai pihak. Pihak yang bisa berkordinasi langsung dengan Dinas Pariwisata antara lain yaitu; pihak pengelola pariwisata dan masyarakat setempat. Seperti bagan di bawah ini masing-masing pihak memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sehingga kolaborasi antara Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo, Masyarakat dan pengelola obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono dapat berjalan dengan baik dan

obyek wisatanya akan berkembang dan mampu bersaing dengan obyek wisata-wisata lainnya.

Gambar. 3.1. Bagan Kordinasi obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono Kabupaten Kulonprogo



Sumber : *Data Primer diolah. 2018*

a. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata :

- 1) Mengembangkan destinasi pariwisata Kulon Progo yang unik, nyaman, menarik, dan mudah dicapai berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas dan berkelanjutan serta mendorong percepatan pembangunan wilayah setempat.
- 2) Mengembangkan pemasaran pariwisata Kulon Progo yang terpadu, sinergis, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kulon Progo.
- 3) Mengembangkan industry pariwisata di Kulon progo yang berdaya saing, kredibel, mamapu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosila budaya.

4) Mengembangkan kelembagaan pariwisata organisasi pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat serta sumber daya manusia yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya Kepariwisataaan Kulon Progo yang berkelanjutan.

b. Tugas dan Fungsi Pengelola Wisata & Masyarakat

- 1) Ikut mengembangkan destinasi pariwisata bersama Dinas Pariwisata Kulon Progo yang unik, nyaman, menarik, dan mudah dicapai berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas dan berkelanjutan serta mendorong percepatan pembangunan wilayah setempat.
- 2) Ikut mengembangkan pemasaran pariwisata Kulon Progo Bersama Dinas Pariwisata yang terpadu, sinergis, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kulon Progo.
- 3) Ikut mengembangkan industry pariwisata di Kulon progo bersama Dinas Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosila budaya.

